

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. output dan input merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang sangat penting.⁴⁸



METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

⁴⁸ Edy Sutrisno, *manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2011), 104-105

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jadi penelitian kualitatif membasiskan diri pada asumsi bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh tata situasi tempat sehingga ada keharusan baginya untuk terjun langsung pada situasi peristiwa yang terjadi.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Karena data dan informasi yang peneliti kumpulkan lebih banyak bersifat keterangan-keterangan atau penjelasan bukan berbentuk angka bertujuan memahami suatu situasi sosial peristiwa peran dan interaksi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang dapat diamati⁵⁰

Penelitian kualitatif berdasarkan pada *filsafat postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif,

⁴⁹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV.Nata Karya, 2019), 12

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja 1 Rosdakarya, 2006). 328

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵¹

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan study kasus. Studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi dalam memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang akan dipilih selanjutnya adalah kasus yang actual (*real life event*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.⁵²

Dengan penelitian kualitatif, penelitian berharap dapat memperoleh dan menjelaskan bagaimana implementasi strategi penetapan harga dalam meningkatkan produktivitas tembakau di gudang haji mulyono jember dalam rangka meingkatkan dan mempertahankan usahanya. Dan dapat dijelaskan dengan data deskriptif yang diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung.

B. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan . pertama tahap pra-lapangan, kedua tahap pekerjaan lapangan, dan terakhir tahap analisis data.

⁵¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 8

⁵² Mudjia Raharjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Konsep dan Prosedurnya*, “*Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif*” (2007), 3

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yakni mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamata/observasi, merumuskan permasalahan, berdiskusi dengan orang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, menyusun proposal penelitian, serta perbaikan hasil konsultasi.⁵³

Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam penyusunan rencana penelitian peneliti menetapkan sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang masalah
- 3) Identifikasi masalah
- 4) Rumusan masalah
- 5) Tujuan masalah
- 6) Manfaat penelitian
- 7) Metode penelitian yang digunakan
- 8) Memilih lapangan penelitian

b. Memilih lapangan penelitian

⁵³ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Konsep Dan Prosedurnya*, "Studi-Kasus-dalam-penelitian-kualitatif", (ponorogo : 2007), 3

Pemilihan lapangan ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi lapangan dengan kebutuhan data dan informasi terkait dengan judul skripsi yang di pilih. Dalam hal ini peneliti memilih implementasi strategi penetapan harga dalam meningkatkan produktivitas tembakau di Gudang H. Mulyono jember.

c. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. Dibekali dengan surat pengantar dari Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadi Paiton Probolinggo, peneliti kemudian mengajukan permohonan izin kepada pemilik Gudang tembakau untuk mengadakan sebuah penelitian. Serta memohon izin untuk dapat memberikan data, dokumentasi, maupun arsip yang diperlukan dalam penelitian.

d. menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti turun langsung kelapangan guna melakukan pengamatan. Maksud dari penjajakan lapangan adalah berusaha mengetahui segala unsur lingkungan dan keadaan alam sekitarnya. Selain itu dengan menjajaki lapangan membuat peneliti untuk lebih mempersiapkan diri, mental, fisik serta mempersiapkan peralatan yang diperlukan ketika penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi, yang dianggap mengetahui dan memahami tentang informasi atau data, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁵⁴ Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

Peneliti bukan hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetap segala macam perlengkapan yang dibutuhkan ketika penelitian. Setelah persiapan dianggap cukup maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, pertama memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, kedua memasuki lapangan, dan ketiga berperan serta sambil mengumpulkan data.⁵⁵

⁵⁴ Fajar Nurdiansyah, *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19*, (Jurnal Purnama Berazam,) (bandung : 2021), 21

⁵⁵ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 35thed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 137

Pada tahap ini yaitu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti perlengkapan alat tulis, alat potret untuk dokumentasi, konsultasi dengan pihak yang bersangkutan, mengumpulkan data dan informasi terkait fokus penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan pembuatan hasil penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap pasca-lapangan, yang pada tahap ini akan dilaksanakan kegiatan yakni menyusun laporan penelitian, pengecekan keabsahan data, konsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi jika perlu.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sesuatu yang akan dicari dari segi obyek penelitian yang belum jelas dan pasti masalahnya, sumber data, hasil yang diharapkan temuan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk obyek penelitian.⁵⁶

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), 223

menjadi sistematis dan mudah. Dalam penelitian kaulitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.

Selama dalam penelitian, peneliti sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya dan kehadiran peneliti semakin memudahkan dalam menggali berbagai macam informasi yang dibutuhkan.⁵⁷

D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Data dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari para informan yang mengetahui secara terperinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data, maka disamping itu perlu menggunakan metode yang relevan, teknik dan juga alat pengumpulan data yang tepat diperoleh data yang akurat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada bagian jenis ini datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic.⁵⁸ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka orang yang menjawab

⁵⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 78

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

pertanyaan-pertanyaan peneliti disebut dengan informan atau orang yang memberi sumber data.

1. Data Primer

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dipertanyakan mengenai maksud peneliti, antara lain:

- a. Strategi penetapan harga di gudang tembakau H.Mulyono jember
- b. Peningkatan produktivitas tembakau di gudang tembakau H.Mulyono jember
- c. Wawancara kepada kepala gudang di gudang tembakau H.Mulyono jember

2. Data Sekunder

- a) Suryanto, *Manajemen Risiko dan Asuransi* (Tanggerang selatan: Universitas Terbuka, 2019)
- b) Philip, Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jilid I, Edisi Indonesia, PT. Prenhallindo, (Jakarta : 2002)
- c) Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011)
- d) Abdullah Azzam A. Haris., *Strategi Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Minimarket Muslim Madani Mart Taman Karya Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah*, (Pekanbaru: 2020)

- e) Asumsi. *Penentuan Harga Dalam Islam: Perspektif Fikih Dan Ekonomi*, (Jakarta : 2017)
- f) Sukarno. *Strategi Penetapan Harga Pada PT Madubaru Bantul* (Yogyakarta : 2015)
- g) Karim, Adiwarmarman. *Kajian Ekonomi Islam Kontemporer*. (Jakarta : 2003)
- h) Philip. *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Pt. Prenhllindo. 2020)
- i) Mustafa, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2006)
- j) Nur, Siti Fatoni. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung: Pustaka Setia. 2014.)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dalam proses penentuan hasil penelitian, karenanya setiap peneliti dituntut untuk dapat memahami dan mempraktikkan bermacam-macam Teknik dalam pengumpulan data yang diperoleh sesuai harapan.

Dalam pengumpulan data dari instrument penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, peneliti menempuhnya dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Tahap pertama: studi dokumentasi

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan format dokumentasi dengan tujuan pelaksanaannya memiliki kepastian dan terhindar dari

kesimpangsiuran perolehan data penelitian. Adapun Langkah yang ditempuh melalui Teknik dokumentasi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Meminta izin dari pihak fakultas
 - 2) Meminta persetujuan kepada kepala Gudang
 - 3) Mendatangi lokasi penelitian
 - 4) Meminta beberapa data atau dokumentasi yang dibutuhkan
- b. Tahap kedua: pelaksanaan interview dan observasi

Dalam tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi dan wawancara. Adapun Langkah yang ditempuh melalui Teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan protocol wawancara
- 2) Proses wawancara yang direncanakan
- 3) Mentranskip hasil wawancara
- 4) Menganalisa hasil wawancara

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada untuk menelusuri data historis. Salah satu bentuk dokumen yang digunakan peneliti photo-photo, notulen rapat, majalah, prasasti, buku dan dokumen lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data data merupakan merupakan proses pengorganisasian data, pembacaan pendahuluan pada database, pengkodean dan pengorganisasian tema, penyajian data, penyusunan penafsiran data. Menurut Wolcott dalam analisis data dalam jenis penelitian deskriptif yang perlu diperhatikan yaitu menggunakan deskriptif detail mengenai latar tempat terjadinya peristiwa, serta tokoh yang jelas profilnya yang kemudian diikuti oleh analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Terdapat beberapa langkah analisis data yakni:

1. Kondensasi

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian yang meliputi proses selecting yaitu menentukan dimensi-dimensi yang penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna, dalam proses ini peneliti harus bisa menyeleksi data-data yang berkaitan judul peneliti sehingga dalam proses penyajian data tidak mengalami gagal informasi terhadap pembaca. Selanjutnya focusing merupakan memfokuskan data merupakan kegiatan pra analisis, proses ini penelitian memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga pembaca tidak mengalami bercabang dalam memaknai tulisan. Berikutnya abstraksi dalam hal ini peneliti membuat rangkuman yang inti, data yang terkumpul di evaluasi

berkaitan dengan kualitas dan kecukupan, sehingga dalam hal ini peneliti mudah dalam mengetahui tingkat kematangan sebuah data. Terakhir simplifying dan transforming proses ini merupakan menyeleksi ketat data melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data, dan menyederhanakan data sehingga memudahkan dalam penulisan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, hubungan antar kategori berdasarkan urutan teori yang disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan pembaca dalam memahami data-data lapangan yang sudah didapatkan oleh peneliti.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, posisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan loggar, tetap terbuka dan skeptis.

Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana strategi penetapan harga untuk meningkatkan produktifitas tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Maka dari itu, data-data yang diterima oleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi digambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Trianggulasi, Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹

Dalam penelitian, setiap hal harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat di buktikan keabsahannya. Dalam mencapai hal tersebut peneliti menggunakan beberapa langkah yaitu :

1) Melakukan *peerdebriefing*

Peer debriefing adalah proses konsultasi dengan satu atau lebih rekan yang mempunyai pengetahuan tentang pokok penelitian dan juga tentang metode penelitian yang di terapkan. Pembicaraan ini bertujuan antara lain untuk memperoleh kritik, saran dan pertanyaan yang tajam dan menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran hasil penelitian, ada[un orang yang di ajak diskusi tentang hasil penelitian ini yaitu : para p;endamping,teman sejawat dan beberapa alumni yang telah berperan dalam lingkungan perhaddaman.

2) Melakukan *member cheking*

Member cheking akan di lakukan di setaip akhir wawancara dengan cara memeriksa kembali inti pesan yang di sampaikan informan berdasarkan catatan lapangan. tujuannya adalah untuk menvalidasi temuan penelitian dan memastikan keakuratan peneliti.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta : 2017), 125

Trianggulasi sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dengan cara serempak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA OBJEK PENELITIAN

1. Gambaran umum Gudang tembakau H.Mulyono